

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 9 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Muhamad Ruly Haichal Halim**  
**NIM : 3201409035**  
**Prodi : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

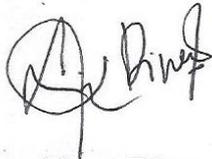
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



**Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19800409 200604 2 001**



Kepala Sekolah

**Drs. Wiharto**

**NIP. 19631003 198803 1 009**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP.19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMA Negeri 9 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES
3. Drs. Wiharto, M. Pd., selaku Kepala sekolah SMA N 9 SEMARANG.
4. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 9 SEMARANG.
5. Drs. Tukidi, selaku Dosen pembimbing PPL di SMA N 9 SEMARANG.
6. Hj. Anni Fadjarwati. S.Pd, selaku guru pamong Geografi.
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa SMA N 9 SEMARANG yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	1
C. Manfaat Pelaksanan PPL 2 .....	1
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas .....	4
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu .....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	6
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan.....	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	7
G. Refleksi Diri.....	8
IV. PENUTUP	
H. Simpulan .....	9
I. Saran .....	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - c. Program Tahunan
  - d. Program Semester
  - e. Perhitungan Minggu Efektif
2. Perangkat Administrasi Guru
  - a. Daftar Nama Siswa Kelas X dan XII
  - b. Daftar Nilai Siswa
  - c. Daftar Soala Latihan Dan Ulangan
3. Rencana Kegiatan Praktikan
  - a. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
  - b. Jadwal Mengajar Masiswa Prakatikan
4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan
  - a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
  - b. Kartu bimbingan Praktik mengajar.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (BSNP, 2006)

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **B. Tujuan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
  1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
  1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  3. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  4. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  5. Keputusan Rektor
  6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
  8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

9. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi Praktek Pengalaman Lapangan**

Guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Untuk menyikapi adanya perubahan yang terus-menerus alam sistem pendidikan ini salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester,
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. Menyusun persiapan mengajar,
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 9 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA N 9 Semarang yang berlokasi di Jalan Cemara Raya, Padang Sari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMA N 9 SEMARANG, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

##### 1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012.

##### 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 minggu pada minggu ke-5 sampai minggu ke-7.

##### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan minggu ke-8 sampai minggu ke-10

##### 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## 5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu ke-10 PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMA Negeri 9 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi terbaru baik dari sekolah latihan dan kampus, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a) SMA Negeri 9 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d) Siswa SMA Negeri 9 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- e) Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah

2. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.
3. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan telah banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 9 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa, menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran.**

1. Untuk Mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah dan Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar selalu memutakhirkan sistem SIM-PPL UNNES yang kadang kala masih terdapat masalah.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Muhamad Ruly Haichal  
NIM : 3201409035  
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 9 Semarang, selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 2 ini, mulai dari observasi tentang keadaan siswa dalam menerima pelajaran, berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan yang utama berlatih mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstra.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Proses belajar mengajar (PBM) Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.**

Kekuatan mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Semarang yaitu karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diikut sertakan dalam UAN (Ujian Akhir Nasional) sehingga siswa-siswi di SMA Negeri 9 Semarang begitu respon dan sangat memperhatikan walaupun ada satu atau dua anak yang masih meremehkan. Kelemahan mata Geografi di SMA Negeri 9 Semarang seperti mata pelajaran eksak lainnya yaitu masih sering menjadi momok bagi siswa tersebut.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM.**

Dalam kegiatan belajar mengajar ketersediaan akan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat

keberhasilan suatu proses pembelajaran. Apalagi Geografi sebagai ilmu yang membahas tentang muka bumi beserta segala sesuatu yang ada di atasnya sangat memerlukan media untuk dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu obyek bahasan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan dengan cara melihat, mendengar, atau merasakan sendiri materi yang sedang dibicarakan.

Berdasarkan observasi, kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berlangsung dengan lancar Karena didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia. Namun sarana dan prasarana yang tersedia masih belum lengkap dan dalam jumlah yang masih sangat terbatas.

Mata pelajaran Geografi bukanlah mata pelajaran yang cukup disampaikan dengan ceramah, tugas, dan diskusi saja. Namun diperlukan berbagai macam media yang dapat mendukung dan menjelaskan teori-teori yang ada. Media pembelajaran Geografi yang wajib digunakan antara lain : Peta, Atlas, dan Globe.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

SMA Negeri 9 Semarang memiliki Guru Geografi yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diemban sehingga kualitas guru Geografi di SMA Negeri 9 Semarang baik. Guru Pamong mata pelajaran Geografi SMA Negeri 9 Semarang juga mempunyai kualitas dan pengalaman mengajar yang sangat baik sehingga profesionalisme guru tidak dapat diragukan lagi.

Sama halnya dengan guru pamong yang ada di SMA Negeri 9 Semarang, kualitas Dosen Pembimbing Geografi dalam hal pemberian bimbinganpun sangat baik. Beliau memberikan berbagai saran, bimbingan, dan dorongan untuk dapat menjadi guru yang berkompeten di bidangnya.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Mata pelajaran geografi di SMA Negeri 9 Semarang sudah menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik karena ditunjang oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya. Dan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga mampu meng optimalkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang.

### **5. Kemampuan diri praktikan.**

Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan masih merasa bahwa kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan belum maksimal. Hal ini dimaksudkan bahwa masih banyak hal yang masih harus dipelajari dan dikaji untuk dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar dapat menjadi seorang guru yang

berkompeten di bidangnya. Hal ini dikarenakan seorang guru adalah seseorang yang dapat dijadikan contoh dan panutan bagi para peserta didiknya.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.**

Nilai tambah yang didapat setelah melakukan PPL 2 adalah mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru dalam strategi belajar mengajar antara teori di kampus dan lingkungan sekolah dan pengalaman yang tidak terlupakan dalam praktek mengajar di dalam kelas. Disamping itu mahasiswa saling timbul rasa akrab dan kerjasama yang baik antar sesama praktikan yang berbeda fakultas.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Bagi sekolah latihan dari sistem pembelajaran, tata tertib guru maupun siswa dan sebagainya sudah baik hanya saja belum tersedianya laboratorium Geografi yang menyediakan alat peraga pembelajaran dalam menanamkan konsep dasar bagi siswa-siswi SMA Negeri 9 Semarang.

Bagi Universitas Negeri Semarang hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dan materi yang diberikan lebih berisiskan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat melaksanakan PPL dan juga sistem SIM-PPL harus lebih dikembangkan dan disosialisasikan ke sekolah sekolah karena banyak sekolah yang belum mengerti benar penggunaan SIM-PPL.

Akhir kata, praktikan mengucapkan rasa Syukur kepada Allah SWT karena telah terlaksananya PPL 2 tanpa hambatan yang berarti. Ucapan terimakasih pun praktikan sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA N 9 Semarang, Dosen Koordinator PPL, Dosen Koordinator PPL, Dosen Pembimbing PPL, Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, para staf pengajar dan staf karyawan, rekan-rekan PPL 2 dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Hj. Anni Fadjarwati. S.Pd.  
NIP. 196307311986012002

Muhamad Ruly Haichal Halim  
NIM. 3201409035